

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGAJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
INTISARI	xv
ABSTRACT	xvi

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan	5
1.3. Manfaat	6
1.4. Batasan Masalah	6

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Pemanasan Global	8
2.2. Perubahan Iklim	9
2.1.1. Indeks Iklim Global	12
2.1.2. El Nino dan La Nina	15
2.3. Iklim	17
2.4. Anasir Iklim	18
2.3.1. Radiasi Matahari	19
2.3.2. Suhu Udara	20
2.3.3. Tekanan Udara	20

2.3.4. Kelembaban Udara	21
2.3.5. Kecepatan Angin	21
2.3.6. Curah Hujan	22
2.5. Tanaman Tebu	23
2.6. Analisis Statistik	25

BAB III. METODE PENELITIAN

3.1. Waktu dan Lokasi Penelitian	29
3.2. Alat yang Digunakan	29
3.3. Data yang Dibutuhkan	30
3.4. Metode Analisis Data	
3.4.1. Analisis Korelasi Sederhana	30
3.4.2. Analisis Regresi Linier Sederhana	31
3.4.3. Analisis Regresi Linier Berganda	32
3.5. Diagram Alir Penelitian	32

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Wilayah	34
4.2. Tipe Iklim di Kecamatan Jatitujuh	35
4.3. Korelasi Indeks Iklim Global dengan Curah Hujan Kecamatan Jatitujuh	37
4.3.1. Hubungan <i>Southern Oscillation Index</i> (SOI) dengan Curah Hujan Musiman	39
4.3.2. Hubungan <i>Sea Surface Temperature</i> (SST) dengan Curah Hujan Musiman	42
4.4. Regresi Linier antara Indeks Iklim Global, Curah Hujan, dan Produktivitas Tebu di Kecamatan Jatitujuh	48
4.4.1. Pengaruh Curah Hujan terhadap Produktivitas Tebu	49
4.4.2. Pengaruh Iklim Global terhadap Produktivitas Tebu	55
4.4.3. Pengaruh Iklim Global dan Curah Hujan terhadap Produktivitas Tanaman Tebu	57

BAB V. PENUTUP

5.1. Kesimpulan	59
5.2. Saran	59

DAFTAR PUSTAKA	60
-----------------------------	----

LAMPIRAN	63
-----------------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Produktivitas Tebu di Kecamatan Jatitujuh	5
Gambar 2.1. Daerah Pengambilan Data SST di Samudera Pasifik	13
Gambar 2.2. Daerah Pengambilan Data SOI di Samudera Pasifik.....	14
Gambar 3.1. Daerah Kajian Penelitian.....	29
Gambar 3.2. Diagram Alir Penelitian	33
Gambar 4.1. Hubungan SOI dengan Curah Hujan Musim Hujan	39
Gambar 4.2. Grafik Korelasi antara SOI dengan Curah Hujan Musim Hujan.....	40
Gambar 4.3. Hubungan SOI dengan Curah Hujan Musim Kemarau	41
Gambar 4.4. Grafik Korelasi antara SOI dengan Curah Hujan Musim Kemarau	42
Gambar 4.5. Hubungan Anomali SST dengan Curah Hujan Musim Hujan	43
Gambar 4.6. Grafik Korelasi antara Anomali SST dengan Curah Hujan Musim Hujan	44
Gambar 4.7. Hubungan Anomali SST dengan Curah Hujan Musim Kemarau	45
Gambar 4.8. Grafik Korelasi antara Anomali SST dengan Curah Hujan Musim Kemarau.....	46
Gambar 4.9. Grafik Curah Hujan Observasi dan Curah Hujan Prediksi berdasarkan Nilai ASST pada musim hujan	47
Gambar 4.10. Grafik Korelasi antara Produktivitas Tebu dengan Curah Hujan Tahun Sebelumnya.....	50
Gambar 4.11. Grafik Korelasi antara Produktivitas Tebu dengan Curah Hujan Tahun Sekarang	51

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Data Produksi Tebu di Indonesia (1995-2014).....	4
Tabel 4.1. Curah Hujan Rata-rata Bulanan di Kecamatan Jatitujuh.....	35
Tabel 4.2. Klasifikasi Iklim menurut Schmidt dan Ferguson	37
Tabel 4.3. Hasil Korelasi Iklim Global dengan Curah Hujan Bulanan	38
Tabel 4.4. Korelasi Indeks Iklim Global dengan Curah Hujan Musiman.....	46
Tabel 4.5. Validitas Uji-t untuk Curah Hujan Prediksi.....	48
Tabel 4.6. Hasil <i>Summary Output</i> antara Curah Hujan Tahun Sebelumnya dan Curah Hujan Tahun Sekarang terhadap Produktivitas Tebu	53
Tabel 4.7 Hasil Analisis Regresi Linier Ganda antara Curah Hujan Tahun Sebelumnya dan Curah Hujan Tahun Sekarang terhadap Produktivitas Tebu	53
Tabel 4.8. Hasil Analisis Anova antara Curah Hujan Tahun Sebelumnya dan Curah Hujan Tahun Sekarang terhadap Produktivitas Tebu	54
Tabel 4.9. Hasil <i>Summary Output</i> antara Iklim Global SST dan SOI terhadap Produktivitas Tebu	55
Tabel 4.10. Hasil Analisis Regresi Linier Ganda antara Iklim Global SST dan SOI terhadap Produktivitas Tebu	56
Tabel 4.11. Hasil Analisis Anova antara Iklim Global SST dan SOI terhadap Produktivitas Tebu.....	56
Tabel 4.12. Hasil <i>Summary Output</i> antara Iklim Global SST, SOI dan Curah Hujan terhadap Produktivitas Tebu	57
Tabel 4.13. Hasil Analisis Regresi Linier Ganda antara Iklim Global SST, SOI dan Curah Hujan terhadap Produktivitas Tebu	58
Tabel 4.14. Hasil Analisis Anova antara Iklim Global SST, SOI dan Curah Hujan terhadap Produktivitas Tebu	58

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Anomali SST Nino 3.4 pada Tahun 1999-2014	64
Lampiran 2. Data SOI pada Tahun 1999-2014	65
Lampiran 3. Data Curah Hujan Kecamatan Jatitujuh pada Tahun 1995-2014	66
Lampiran 4. Data Riwayat El Nino dan La Nina	67
Lampiran 5. Data Produktivitas Tebu di Kecamatan Jatitujuh pada Tahun 1999-2014	68
Lampiran 6. Tabel Uji Homogenitas Data Curah Hujan Tahunan menggunakan Metode RAPS	69
Lampiran 7. Tabel Uji Homogenitas Data Curah Hujan Bulanan menggunakan Metode RAPS	70
Lampiran 8. Tabel Nilai $\frac{Q}{\sqrt{n}}$ dan $\frac{R}{\sqrt{n}}$ untuk Homogenitas Data menggunakan Metode RAPS	71
Lampiran 9. Data Curah Hujan Tahunan dan Bulanan di Kecamatan Jatitujuh pada Tahun 1999-2014	71
Lampiran 10. Klasifikasi Iklim di Kecamatan Jatitujuh Menurut Schmidt Ferguson	72
Lampiran 11. Data Nilai Iklim Global SST Nino 3.4 , SOI, dan Curah Hujan per 3 Bulan di Kecamatan Jatitujuh pada Tahun 1999-2014.....	74
Lampiran 12. Data Nilai Iklim Global SST Nino 3.4 , SOI, dan Curah Hujan per 6 Bulan di Kecamatan Jatitujuh pada Tahun 1999-2014.....	76
Lampiran 13. Data Nilai Iklim Global SST Nino 3.4 , SOI, dan Curah Hujan Musim Kemarau di Kecamatan Jatitujuh pada Tahun 1999-2014...	77
Lampiran 14. Data Nilai Iklim Global SST Nino 3.4 , SOI, dan Curah Hujan Musim Hujan di Kecamatan Jatitujuh pada Tahun 1999-2014	77
Lampiran 15. Tabel F untuk Probabilitas 0,05	78